

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stroke merupakan gangguan fungsi otak yang timbul secara mendadak dan terjadi pada siapa saja kapan saja. Penyakit ini menyebabkan kecacatan berupa kelumpuhan pada anggota gerak, gangguan bicara, proses pikir sebagai akibat gangguan fungsi otak (Idha Nurfallah, 2021). Dari World Health Organization (WHO) stroke sendiri memiliki insiden dan prevalensi yang cukup tinggi untuk semua umur dan jenis kelamin, dengan nilai prevalensi stroke di dunia mencapai 80 juta orang yang pernah mengalami stroke sebelumnya dan untuk kejadiannya hampir 13,7 juta orang yang pernah mengalami stroke setiap tahunnya (Setyarini, 2022). Di Indonesia sendiri dari diagnosis tenaga kesehatan untuk prevalensi stroke sebesar 7% dan untuk gejala besarnya adalah 12,1%. Menurut data dari tenaga kesehatan 2020 di D.I Yogyakarta sendiri sebesar 10,3% (Byna & Basit, 2020). Sedangkan pada kabupaten Bantul dengan terdiagnosis tenaga kesehatan dan gejala sebanyak 11,3% (Dani, 2019).

Efek dari stroke tergantung pada bagian mana dari otak mengalami kerusakan dan seberapa parah hal itu dipengaruhi. Permasalahan yang muncul pada tingginya angka kejadian stroke di dunia adalah kurangnya pengetahuan mengenai tanda dan gejala stroke. Tanda dan gejala stroke yang paling umum adalah kelemahan mendadak atau mati rasa pada wajah, lengan atau kaki,

paling sering pada satu sisi tubuh. Gejala lain termasuk kebingungan, kesulitan berbicara atau memahami pembicaraan, kesulitan berjalan, pusing, kehilangan keseimbangan atau koordinasi, sakit kepala parah tanpa diketahui penyebabnya, pingsan atau tidak sadarkan diri (Simatupang & Samaria, 2019).

Salah satu bagian tubuh yang mengalami hemiparesis kemungkinan besar adalah ekstremitas. Lesi pada bagian otak yang mengakibatkan kelemahan ekstremitas akan sangat menghambat dan mengganggu kemampuan aktivitas seseorang. Fungsi ekstremitas sangat penting dalam melakukan aktifitas sehari-hari dan merupakan bagian yang paling aktif. Maka perlu dilakukan sedini mungkin secara cepat dan tepat, sehingga dapat membantu pemulihan fisik yang lebih cepat dan optimal. Salah satu intervensi untuk meningkatkan fungsi motorik ekstremitas adalah dengan melakukan *Range Of Motion (ROM)* (Ayubbana et al., 2022).

Cara lain mengatasi stroke adalah dengan menerapkan hidup seperti mengkonsumsi makanan dengan gizi seimbang, rajin olahraga dan menghindari stress. Sebagai upaya pencegahan stroke sebaiknya memeriksa kesehatan secara berkala. Penanganan terhadap orang yang mengidap penyakit stroke baru seharusnya dilakukan dengan cepat dan tepat (Nur Azizah, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul laporan kasus asuhan keperawatan dengan stroke Stroke Non Hemoragik (SNH) di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penulisan laporan kasus ini adalah menerapkan asuhan keperawatan secara komprehensif pada Pasien Ny. S dengan Stroke Non Hemoragik (SNH) Di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan secara komprehensif Pasien Ny. S dengan Stroke Non Hemoragik (SNH) Di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
- b. Menegakan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan hasil pengkajian pada Pasien Ny. S dengan Stroke Non Hemoragik (SNH) Di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
- c. Menentukan intervensi keperawatan dari diagnosa keperawatan yang diangkat pada Pasien Ny. S dengan Stroke Non Hemoragik (SNH) Di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
- d. Melakukan implementasi keperawatan sesuai dengan intervensi yang diangkat pada Pasien Ny. S dengan Stroke Non Hemoragik (SNH) Di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta
- e. Melakukan evaluasi keperawatan sesuai dengan implementasi keperawatan yang dilakukan pada Pasien Ny. S dengan Stroke Non

Hemoragik (SNH) Di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati

Bantul Yogyakarta

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari kasus Stroke Non Hemoragik (SNH), maka penulis merumuskan batasan masalah yaitu Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Stroke Non Hemoragik di Ruang Arjuna RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta selama 3 hari pengkajian dari tanggal 13 Mei 2024 sampai dengan 15 Mei 2024.